

THE INFLUENCE OF PARENTS' ACTIVE PARTICIPATION AND LEARNING DISCIPLINE TOWARDS STUDENTS ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT

Ida Wachyuningsih¹

NPM 20167470056

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

Syahfitri Purnama²

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: idawachyuning@gmail.com¹

e-mail: syahfitri.purnama@unindra.ac.id²

Abstract: The purposes of this research are to find out the simultaneously influences of parents' active participation and learning discipline towards students English learning achievement, to find out the influence of parents' active participation towards students English learning achievement and to find out the influence of learning discipline towards students English learning achievement. The research method that used is survey. The samples are 87 students who chosen randomly from all students of VII level of MTS Negeri at Cipayung Sub – Distric, East Jakarta. The data collection are carried out by distributing quisioner. The data analysis use descriptive method, pearson multiple correlation coefficient, determination coefficient, regression analysis. The statistic test is used F_{count} and T_{count} . This research is implemented on April 30th till Mei 18th 2018. The results of this research draw: (1) Parents' active participation and learning discipline simultaneously have positive and relevant influences towards students English learning achievement with multiple correlation coefficient $r = 0,524$. Parents' active participation and learning discipline simutaneosly distribute 27,4% towards students English learning achievement through significant multiple regression equation $\hat{Y} = -13,777 + 0,471 X_1 + 0,360 X_2$ with sig score $0,000 < 0,05$ dan $F_{count} = 20.879$; (2) Parents' active participation has a relevant influence towards students English learning achievement. It is proven by getting sig score $0,000 < 0,05$ and $t_{count} = 4,525$; (3) Learning disciple has a significat influence towards students English learning achievement. It si proven by getting score Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{count} = 3,449$

Key words: Parents' active participation, Learning discipline, Learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang vital untuk menaikkan derajat sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu metode dengan tujuan untuk mempengaruhi murid supaya dapat mencocokkan diri dengan baik terhadap golongan, agar dapat memicu pergantian di dalam diri yang memungkinkan untuk aktif secara efektif di dalam aktivitas masyarakat. Melalui pendidikan, siswa dibina agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, serta diarahkan untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan bersaing dalam masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha dengan sengaja maupun tidak sengaja untuk mendapatkan ilmu. Usaha yang disengaja tersebut diperoleh dari lingkungan pendidikan suatu lembaga seperti sekolah, sedangkan usaha yang tidak sengaja diperoleh dari pengalaman. Pendidikan yang paling utama

diperoleh dari lingkungan keluarga, karena lembaga pendidikan formal hanya membutuhkan waktu 7–8 jam sisanya di rumah. Keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seorang anak.

Keberhasilan belajar anak sangat ditentukan oleh partisipasi aktif dari orang tua. Karena partisipasi aktif orang tua bisa memicu anak secara kontan. Maka bila orang tua menyampaikan partisipasi aktif kepada anaknya, akan memberi dampak yang baik pada anak dalam proses belajarnya. Sedangkan sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana untuk menaikkan bobot sumber daya manusia, agar dapat mencapai sumber daya manusia yang maju dan berkualitas.

Hasil belajar dapat diketahui dengan hasil belajar yang dicapai siswa dalam periode tertentu. Hasil yang ditargetkan ialah prestasi belajar yang maksimal dan tinggi karena setiap siswa menginginkan prestasi belajar yang tinggi, namun setiap siswa tentunya berlainan dalam mencapai prestasi belajar.

Slameto (2010:54) mengklasifikasikan faktor–faktor yang berpengaruh pada hasil belajar yakni aspek intern dan aspek ekstern. Adapun aspek-aspek yang muncul dari diri siswa meliputi kondisi fisik (fisiologis) dan psikologis, terdiri dari; tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, minat, bakat, disiplin, motivasi. Faktor eksternal terdiri atas keadaan di luar pribadi yang sedang belajar yaitu lingkungan sosial yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan non-sosial yang mencakup lingkungan tempat tinggal/belajar, instrumen belajar, kondisi iklim, waktu.

Orang tua berperan penting dalam prestasi anak di sekolah, karena orang tua memiliki kedudukan dan kewajiban primer atas penjaagaan dan perlindungan anak mulai dari lahir sampai cukup dewasa. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani, dan pendidikan mental. Anak baiknya berkembang dalam lingkungan keluarga dengan cinta kasih serta perhatian. Partisipasi aktif orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangat penting, karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan. Untuk itu, orang tua dituntut untuk berpartisipasi aktif terhadap kemajuan pendidikan anak-anaknya, ini dilakukan agar prestasi dan disiplin belajar anak-anak meningkat. Bentuk partisipasi orang tua dapat berupa partisipasi fisik dan partisipasi non-fisik. Partisipasi fisik berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai di rumah.

Fasilitas belajar dapat berupa pengadaan buku-buku penunjang belajar, bangku dan meja belajar yang layak, dan berbagai bentuk fisik lainnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, diharapkan siswa akan merasa nyaman untuk belajar dan siswa tersebut akan lebih termotivasi dalam belajar. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai tentunya saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan siswa yang kurang bahkan tidak memiliki fasilitas belajar di rumah akan mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.

Partisipasi non-fisik yang diberikan orang tua dapat berupa perhatian orang tua. Perhatian yang diberikan orang tua akan mendorong anak agar lebih giat belajar. Agar perhatian yang diberikan dapat diterima secara optimal, diperlukan komunikasi yang harmonis di antara anak dan orang tua. Anak yang mempunyai komunikasi baik dengan orang tuanya akan lebih mudah dalam membina perkembangan pendidikan anak.

Penyediaan waktu untuk anak juga diperlukan dalam membina pendidikan anak. Orang tua yang memiliki waktu lebih lama untuk menemani anak dalam belajar, akan berdampak positif terhadap proses kegiatan belajar anak di rumah. Namun, orang tua yang kesehariannya disibukkan dengan bekerja dan waktu untuk menemani anak belajar sedikit, anak akan merasa bahwa dirinya tidak diperhatikan dan cenderung akan malas dalam belajar. Orang tua sedemikian ini akan menciptakan kondisi keluarga yang tidak harmonis. Kondisi inilah yang akan menyebabkan suasana belajar yang tidak kondusif di rumah. Orang tua harus mampu menciptakan atmosfer yang nyaman di rumah. Untuk menciptakan suasana yang kondusif, maka perlu dihadirkan atmosfer rumah yang aman dan tenteram.

Apabila atmosfer belajar yang nyaman di rumah tercipta, anak akan lebih termotivasi keinginannya untuk belajar.

Pada dasarnya disiplin belajar merupakan sikap yang harus dimiliki siswa untuk melaksanakan pedoman-pedoman yang baik dalam usaha belajar sehingga siswa akan mempunyai metode belajar yang efektif. Apabila disiplin belajar tinggi, maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar juga mampu mencapai hasil pembelajaran bahasa Inggris yang memuaskan. Usaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan disiplin belajar bukanlah hal yang mudah, maka perlu didukung baik oleh siswa itu sendiri, partisipasi aktif orang tua dan tentunya guru dalam membimbing siswa di dalam aktivitas belajar mengajar di sekolah.

Sikap disiplin belajar penting dimiliki seorang siswa, karena dengan disiplin belajar tentu mempermudah siswa dalam belajar dengan baik dan terarah. Siswa yang paham jika belajar tanpa tekanan menunjukkan perangai yang memiliki kecenderungan. Disiplin belajar yang kuat akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka sadar jika dengan disiplin belajar di dalam jiwanya akan memudahkan dan memperlancar dalam aktivitas belajar. Hal tersebut muncul karena dengan disiplin belajar rasa hormat, malas, serta keinginan untuk absen dapat dicegah. Murid dengan disiplin belajar yang kuat lebih condong sanggup mendapat hasil belajar yang bagus jika dibandingkan dengan murid yang disiplin belajarnya lemah. Siswa dengan disiplin belajar tinggi selalu berusaha serius dan hikmat dalam melakukan kegiatan belajar di kelas, datang ke sekolah tepat waktu dan senantiasa taat pada peraturan sekolah. Kesimpulannya, dalam proses belajar, disiplin belajar sangat berdampak besar kepada hasil belajar bahasa Inggris. Tinggi rendahnya disiplin belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar bahasa Inggris.

Tujuan pokok pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi tiga aspek di antaranya adalah 1) Kemampuan berwacana yaitu kapabilitas pemahaman atau membuat tulisan verbal maupun non-verbal yang diwujudkan ke dalam empat ketrampilan berbahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis selaras untuk mencapai literasi fungsional. 2) Memiliki pemahaman dan mampu membuat bermacam jenis teks fungsional pendek dan monolog serta esai berbentuk deskriptif, prosedur, *recount*, naratif, dan *report*. Gradasi bahan ajar terlihat dalam pemakaian kosakata, tata bahasa dan langkah-langkah retorika. 3) Kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan kosakata, tata bahasa dan tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindakan bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (menangani masalah yang muncul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berjalan), dan kompetensi pembentuk wacana.

Prestasi belajar bahasa Inggris, adalah hasil penilaian yang dicapai siswa melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehabis terlibat dalam kegiatan belajar Bahasa Inggris selama periode tertentu. Prestasi belajar bahasa Inggris dapat diukur dengan memberikan tugas, menanyakan beberapa hal terkait dengan pelajaran bahasa Inggris, memberikan tes setelah mengikuti pelajaran, dan memberikan ulangan.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 22 Jakarta, MTs Negeri 29 Jakarta, dan MTs Negeri 30 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan didalam suatu daerah tertentu. Data yang diperoleh kemudian diolah, ditafsirkan dan disimpulkan (Supardi, 2013 :12) . Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik (Sugiyono , 2007:7) Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi aktif orang tua dan disiplin belajar sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam

penelitian korelasional karena penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki nilai suatu variabel atau lebih memengaruhi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu: partisipasi aktif orang tua (X1), disiplin belajar (X2), Sedangkan variabel dependen yaitu Prestasi belajar Bahasa Inggris (Y). Menurut Margono (2003:118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini populasi penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 22 Jakarta, MTsN 29 Jakarta, dan MTsN 30 Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2017 /2018. Siswa di tiga sekolah MTs Negeri kecamatan Cipayang tersebut berjumlah 667 orang peserta didik. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*master*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono,2003:121). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel proporsi atau *proportional sample*, yaitu untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Widodo, 2017: 71) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{667}{1 + 667.(0,1)^2} \\ &= 86,96 \\ n &= 87 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Maka sampel yang diteliti sebanyak 87 siswa. Dari ukuran sampel yang telah diketahui ini, selanjutnya peneliti akan menentukan perwakilan dari tiga sekolah, dimana populasi yang dijadikan objek penelitian tersebar dalam 3 (tiga) sekolah. Berikut data perhitungan proporsi sampel dari perwakilan tiap sekolah.

Tabel 3.1. Perhitungan Proporsi Sampel dari Perwakilan Tiap Sekolah.

No	Unit Kerja	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1	MTsN 22 Jakarta	250	$\frac{250}{667} \times 87 = 32,53$	33
2.	MTsN 29 Jakarta	206	$\frac{206}{667} \times 87 = 26,79$	27

No	Unit Kerja	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
3.	MTsN 30 Jakarta	211	$\frac{211}{667} \times 87 = 27,4$	27
		Total		87

Sampel merupakan hasil pembulatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Statistics		
Prestasi Belajar Bahasa Inggris		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		80,64
Median		82,00
Mode		92
Std. Deviation		9,516
Minimum		62
Maximum		97

Tabel 2 Deskripsi Data Penelitian Partisipasi Aktif Orang Tua

Statistics		
Partisipasi Aktif Orang Tua		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		115,10
Median		113,00
Mode		113
Std. Deviation		8,383
Minimum		93
Maximum		130

Tabel 3 Deskripsi Data Penelitian Disiplin Belajar

Statistics		
Disiplin Belajar		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		111,95
Median		113,00
Mode		113
Std. Deviation		8,365

Minimum	98
Maximum	128

Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 4 Uji Normalitas Data

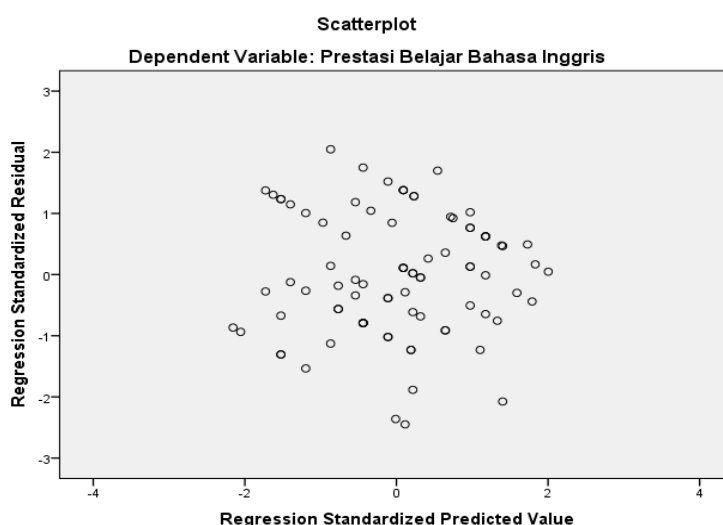
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Partisipasi Aktif Orang Tua	Disiplin Belajar
N		87	87	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,64	115,10	111,95
	Std. Deviation	9,516	8,383	8,365
Most Extreme Differences	Absolute	,137	,114	,128
	Positive	,094	,105	,128
	Negative	-,137	-,114	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		1,273	1,059	1,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078	,212	,113
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Hal ini berarti semua residu data berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Partisipasi aktif orang tua	,947	1,056
	Disiplin belajar	,947	1,056

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* $0,947 > 0,1$ atau *Varian Inflation Factor* (VIF) $1,056 < 10$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara partisipasi aktif orang tua dengan disiplin belajar pada analisis regresi ganda ini.



Gambar 1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variable prestasi belajar bahasa Inggris berdasarkan partisipasi aktif orang tua dan disiplin belajar.

a. Linearitas Regresi pengaruh variable X_1 atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara partisipasi aktif orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Inggris, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X_1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Bahasa Inggris * Partisipasi Aktif Orang Tua	Between Groups	(Combined)	2909,310	14	207,808	3,067	,001
		Linearity	1849,256	1	1849,256	27,292	,000
		Deviation from Linearity	1060,054	13	81,543	1,203	,295
	Within Groups		4878,644	72	67,759		
	Total		7787,954	86			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 1,203$ dan $Sig. = 0,295 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel partisipasi aktif orang tua dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa mempunyai hubungan yang linear.

b. Linearitas Regresi pengaruh variabel X_2 atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Bahasa Inggris, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X_2



ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Bahasa Inggris * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	1933,212	7	276,173	3,726	,002
		Linearity	1318,268	1	1318,268	17,788	,000
		Deviation from Linearity	614,944	6	102,491	1,383	,232
	Within Groups		5854,742	79	74,111		
	Total		7787,954	86			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan $F_o = 1,383$ dan $Sig. = 0,232 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa mempunyai hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS-22. Hal pengujian seperti pengujian bisa dilihat pada tabel model summary, anova, dan tabel coefficient sebagai berikut::

Tabel 8 Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda
Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,274	,259	8,236
a. Predictors: (Constant), Disiplin belajar, Partisipasi aktif Orang Tua				

Tabel 9 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi
Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2586,006	2	1293,003	20,879	,000 ^b
	Residual	5201,948	84	61,928		
	Total	7787,954	86			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Inggris						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Partisipasi Aktif Orang Tua						

Tabel 10 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,777	14,695		-,937	,351
	Partisipasi Aktif Orang Tua	,471	,104	,415	4,525	,000
	Disiplin Belajar	,360	,104	,316	3,449	,001
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Inggris						

PEMBAHASAN

Pengaruh partisipasi aktif orang tua (X1) dan disiplin belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 20,879$. Sementara itu, dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,524 dan koefisien determinasi sebesar 27,4%, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = -13,777 + 0,471 X_1 + 0,360 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel partisipasi aktif orang tua dan disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 0,471 oleh X_1 dan 0,360 oleh X_2 terhadap variabel prestasi belajar bahasa Inggris.

Pengaruh partisipasi aktif orang tua (X1) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan pentingnya partisipasi aktif orang tua bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Itu artinya jika partisipasi aktif orang tua ditingkatkan maka prestasi belajar siswa juga meningkat.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 4,525$. Adapun kontribusi variabel partisipasi aktif orang tua terhadap disiplin belajar sebesar 20,21%.

Pengaruh Disiplin belajar (X2) terhadap Prestasi belajar Bahasa Inggris (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,449$. Adapun kontribusi variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris sebesar 12,98%. Itu artinya bahwa kontribusi disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi belajar sebesar 12,98%.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi aktif orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri di kecamatan Cipayung. Dibuktikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 20,879$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri di kecamatan Cipayung. Dibuktikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 4,525$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri di kecamatan Cipayung. Dibuktikan dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,449$.

DAFTAR PUSTAKA

Margono, S. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Supardi. U. S. (2013). *Aplikasi statistika dalam penelitian konsep statistik lebih komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

Widodo. (2017). *Metode penelitian populer dan praktis*. Jakarta: Rajawali Press.